

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah di kemukakan diatas, maka dapatlah diambil kesimpulan yang pada intinya sebagai berikut :

1. Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) atas prakarsa Pemerintahan Desa dan masyarakat. Pembentukan LKD melalui Peraturan Desa yang dibuat oleh Kepala Desa bersama BPD. Eksistensi LKD dalam pembangunan pedesaan sebagai wadah partisipasi masyarakat, dimana LKD ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan meningkatkan pelayanan masyarakat desa, karena maju berkembangnya sebuah desa dapat di raih oleh dorongan atau partisipasi masyarakatnya untuk menjadi lebih baik. Baik yang dimaksud disini yaitu dalam pelayanan masyarakatnya, fasilitas, sarana dan pra sarana, keamanan, kesehatan juga kesejahteraan masyarakat setempat bahkan keadilan sekalipun. Namun, dalam pelaksanaannya sudah sesuai

dengan Permendagri Nomor 18 tahun 2018 karena di desa sindangsari kecamatan pabuaran sudah terbentuk (ada) sebuah lembaga kemasyarakatan desa (LKD) yang menjadi wadah partisipasi masyarakat dalam hal meningkatkan pembangunan desa sindangsari. Masyarakat pun sangat berperan penting dalam melakukan pembangunan ini guna menjadi desa yang berkembang dan maju. Adapun eksistensi lembaga kemasyarakatan desa (LKD) di desa sindangsari ini lebih mementingkan peningkatan pembangunan secara merata baik dalam hal pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sarana, dan prasarana. Jadi sudah jelas bahwa pentingnya pembangunan secara merata dalam sebuah desa.

2. Fungsi dan kewenangan LKD dalam dalam pembanguana pedesaan sebagaimana Permendagri No. 18 Tahun 2018, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat, meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan Pemerintahan Desa kepada masyarakat Desa,

menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif, menumbuhkan, mengembangkan, dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga; dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun dalam menjalankan fungsinya LKD mempunyai peran yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat Sindangsari, dan berkontribusi besar dalam membantu Pemerintah Desa Sindangsari, dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan serta kesejahteraan bersama.

3. Kontribusi LKD dalam Pembangunan Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran dalam hal ini kontribusi LKD Desa Sindangsari sangat besar karena LKD Desa Sindangsari selalu ikut serta terhadap pembangunan-pembangunan Desa Sindangsari guna mencapai desa yang maju dan masyarakat yang sejahtera, tanpa membedakan status sosial. Dalam hal ini kontribusi nyata Lembaga

Kemasyarakatan Desa yang ada di Desa Sindangsari antara lain:

- a. Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu penyuluhan masyarakat keluarga sejahtera dalam bentuk sosialisasi kegiatan kepada ibu-ibu rumah tangga yang dipelopori oleh Hj. Nurlela sebagai Ketua PKK Desa Sindang Sari. Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam rangka Pelatihan keterampilan menjahit, Tujuan dari pelatihan jahit ini agar dapat membantu menambahkan keahlian kaum perempuan dalam mempelajari dan memahami tata cara menjahit yang baik dan benar, dan dapat membuat mereka mendirikan usaha penjahit agar dapat menunjang kreatifitas dan perekonomian mereka. Terbukti setelah menjalani pelatihan tersebut kum perempuan yang mengikuti pelatihan merasakan manfaat dari pelatihan tersebut.

- b. Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yaitu lembaga yang berwenang menyusun rencana pembangunan secara partisipasi, menggerakkan gotong royong masyarakat, serta melaksanakan pembangunan desa. kegiatan Lembaga Pemberdaya Masyarakat (LPM) dibidang Peternakan Ikan Nila dalam rangka pembentukan program peternakan ikan berbasis UMKM ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tata cara pembuatan kolam, perawatan kolam, pemberian makan ikan, perawatan ikan maupun tata cara pada pemanenan ikan tersebut karena sebagian masyarakat memiliki kolam ikan sendiri. Dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat.
- c. Kegiatan RT/RW yaitu mendata kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan desa, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat desa dan menjadi penggerak gotong royong masyarakat.

Beberapa kegiatan RT/RW Pelaksanaan kerja bakti dan gotong royong, Pelaksanaan kerja bakti dan gotong royong yang ada di desa sindangsari dilakukan setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari minggu, sebelum melakukan kegiatan kerja bakti pemerintah desa terlebih dahulu mengumpulkan kepada RT/RW. Dengan kegiatan tersebut, akan menyatukan setiap warga yang jarang temu atau jarang bersosialisasi untuk ikut secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

- d. Kegiatan Karang Taruna yaitu lembaga yang berperan sebagai wadah pengembangan generasi muda agar berkembang, dan mempunyai rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Selain itu Karang Taruna juga mempunyai kegiatan-kegiatan yang mampu menarik minat bakat masyarakat Desa sindangsari khususnya kaum remaja seperti turnamen sepak Desa sindang sari. Kegiatan Posyandu yaitu melayani

pemeriksaan ibu hamil, ibu dan balita. Selain itu kegiatan Posyandu juga melakukan Pembinaan dalam bidang kesehatan, kegiatan posyandu yang ada di desa Sindangsari berjalan dengan baik, hal ini terbukti adanya kegiatan posyandu balita dan ibu hamil yang di lakukan setiap satu bulan sekali, di 3 posyandu di tiap kampung.kegiatan tersebut mempunyai banyak manfaat bagi kaum ibu-ibu dan anak balita.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran seharusnya lebih meningkatkan peran Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD), demi mewujudkan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tujuan dan fungsinya, dengan cara memberikan pemahaman tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) kepada masyarakat dan saling meningkatkan partisipasi masyarakat agar terlaksananya program kerja LKD yang lebih baik lagi kedepannya dalam memberdayakan masyarakat Desa Sindangsari.